

BAB IV

KESIMPULAN

Sebagian besar peranan wanita pada Zaman Tokugawa yang berdasarkan *Jukyō*¹ adalah peranan menjadi seorang istri ideal. Sejak masih kecil para wanita di zaman ini dididik untuk menjadi istri ideal. Gambaran istri ideal berdasarkan buku *Onna Daigaku*² karangan Kaibara Ekiken (1630-1714) yaitu : istri harus dapat menghormati suaminya, istri harus dapat mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan baik (menjahit, menenun, menyapu, dan lain-lain), istri harus dapat menjaga reputasi baik suaminya (tidak diperbolehkan berpergian sendiri tanpa tujuan jelas, dan lain-lain), dan istri harus dapat melahirkan anak laki-laki. Selain itu, para wanita di zaman ini pun diharuskan untuk dapat melaksanakan *Gojō*³, *Gorin*⁴, dan *Sanjuu Shitoku*⁵.

Dengan menggunakan metode penelitian deskripsi analisis, penulis telah membuktikan bahwa peranan wanita dalam film *Ōoku~Hana No Ran*⁶ yang bersetting pada zaman pemerintahan *shōgun*⁷ Tokugawa Tsunayoshi sebagian besar adalah istri ideal berdasarkan *Onna Daigaku* dan melaksanakan *Gojō*, *Gorin* dan *Sanjuu Shitoku*. Bagaimana perilaku yang benar dan bagaimana

¹ Konfusianisme.

² Sekolah Tinggi Wanita.

³ Lima Kebajikan Utama.

⁴ Lima Hubungan Dasar antara Sesama Manusia.

⁵ Tiga Jenis Kepatuhan.

⁶ Kerajaan Dalam~Perang Antar Wanita Cantik.

⁷ Jenderal (orang yang berkuasa pada masa pemerintahan militer atau *bakufu*).

perilaku yang salah dari tokoh wanita yang ada di dalam film *Ōoku~Hana No Ran* dapat dianalisis berdasarkan *Jukyō* sebagai berikut :

1. Tokoh Yasuko.

➤ Yasuko telah bersikap berdasarkan *Jukyō*, dengan mempraktekkan hal-hal sebagai berikut :

A. Berdasarkan buku *Onna Daigaku* bagian *Sanjuu Shitoku*⁸

a) *Josei wa chichi ni shitagai* (wanita harus mematuhi ayahnya).

Yasuko telah masuk ke dalam *ōoku* dan menjadi istri kedua Tokugawa Tsunayoshi untuk menuruti permintaan ayahnya.

b) *Yomeshite wa otto ni shitagai* (mempelai wanita harus mematuhi suaminya).

Yasuko telah menuruti perkataan Tokugawa Tsunayoshi untuk diam dan tidak ikut campur dalam hubungan Tokugawa Tsunayoshi dengan Emonnosuke.

B. Berdasarkan buku *Onna Daigaku* tentang gambaran ideal seorang istri.

a) Dapat melahirkan anak laki-laki.

Yasuko telah melahirkan seorang anak laki-laki untuk Tokugawa Tsunayoshi yang bernama Choumaru.

b) Dapat menjaga reputasi baik suaminya.

Yasuko selalu ditemani oleh kedua pelayannya saat berpergian maupun berjalan-jalan di dalam *ōoku*⁹.

⁸ Tiga Jenis Kepatuhan.

⁹ Kerajaan Dalam (tempat tinggal para wanita, hanya *shōgun* yang diizinkan untuk memasukinya, laki-laki lain tidak boleh.)

C. Berdasarkan *Gojou*.

a) *Chi* (kebijaksanaan).

Yasuko tidak mementingkan dirinya sendiri karena Yasuko melindungi Tokumatsu, anak dari Oden yang dibenci Yasuko, saat Tokumatsu akan tertimpa balok kayu.

b) *Gi* (keadilan).

Yasuko memberitahu bahwa Yoshisato bukan anak kandung Tokugawa Tsunayoshi, dan meminta Yoshisato tidak dilantik menjadi pewaris keturunan Tokugawa Tsunayoshi karena Yoshisato tidak mempunyai hak.

D. Berdasarkan *Gorin*.

a) *Fuu-Fu* (hubungan antara suami dengan istrinya).

Tokugawa Tsunayoshi tidak mempercayai Oosuke yang mengatakan kecelakaan yang menimpa Tokumatsu disebabkan oleh Yasuko.

b) *Ani-Otouto* (hubungan antara kakak dengan adiknya).

Yasuko menolak untuk melantik Choumaru menjadi pewaris keturunan Tokugawa Tsunayoshi, karena nanti akan mengakibatkan hubungan yang tidak baik antara Choumaru dengan Tokumatsu.

2. Tokoh Keishouin.

- Berdasarkan buku *Onna Daigaku* tentang gambaran ideal seorang istri.

a) Dapat mengurus rumah tangga suaminya dengan baik.

Keishouin berusaha mencari Tokugawa Tsunayoshi istri yang dapat melahirkan anak untuk meneruskan keturunan, karena jika Tokugawa

Tsunayoshi tidak mempunyai anak untuk meneruskan keturunannya, akan terjadi kekacauan.

b) Dapat mendidik anak.

Sewaktu Tokugawa Tsunayoshi masih kecil, Keishouin pernah memberikan hukuman kepada Tokugawa Tsunayoshi karena tidak mengikuti pelajaran *rongo*¹⁰.

3. Tokoh Emonnosuke.

- Berdasarkan *Gojou*.

a) *Jin* (kebaikan) dan *Rei* (kewajaran).

Emonnosuke datang memberi salam kepada Keishouin yang lebih tua dan memiliki status sosial yang lebih tinggi dari dirinya, di saat pertama kali Emonnosuke masuk ke dalam *ōoku*.

b) *Gi* (keadilan).

Emonnosuke memberitahu bahwa Yoshisato bukan anak kandung Tokugawa Tsunayoshi kepada Keishouin supaya Yoshisato tidak dilantik sebagai pewaris keturunan Tokugawa Tsunayoshi, karena Yoshisato tidak mempunyai hak.

4. Tokoh Someko.

- Berdasarkan buku *Onna Daigaku* bagian *Sanjuu Shitoku*.

➤ *Yomeshite wa otto ni shitagai* (mempelai wanita harus mematuhi suaminya).

¹⁰ ろんご (*Rongo*) adalah *Analects*, ini adalah salah satu dari Buku Empat Serangkai yang terdiri dari ajaran-ajaran Konfusius.

Someko menuruti Yanagisawa Yoshiyasu untuk melayani Tokugawa Tsunayoshi di malam hari saat Tokugawa Tsunayoshi datang, dan Someko masuk ke dalam *ōoku* bersama anaknya Yoshisato walaupun dirinya tidak ingin.

- Berdasarkan buku *Onna Daigaku* tentang gambaran ideal seorang istri.
 - Dapat mengerjakan pekerjaan rumah tangganya dengan baik.

Di saat senggang Someko menjahit pakaian.

Berdasarkan contoh-contoh perilaku tokoh wanita yang terdapat dalam film *Ōoku~Hana No Ran*, dapat dikatakan bahwa peranan wanita pada Zaman Tokugawa adalah menjadi seorang istri ideal berdasarkan ajaran yang tertulis di dalam buku *Onna Daigaku*. Menjadi istri yang dapat melahirkan anak laki-laki, dapat menjaga reputasi baik suaminya, mematuhi suami, mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan baik, dan dapat mendidik anak. Seorang istri juga tidak boleh mementingkan dirinya sendiri, harus dapat dipercayai suami, dan harus menjaga semua tindakan yang dilakukan. Selain itu, wanita Zaman Tokugawa juga harus mempunyai rasa hormat terhadap orang yang lebih tua dari dirinya, harus berinteraksi sesuai dengan status sosialnya, dan harus mematuhi ayahnya.

Secara garis besar, peranan wanita pada Zaman Tokugawa ini adalah menjadi istri ideal yang berdasarkan ajaran dalam buku *Onna Daigaku*, serta melaksanakan *gojou*, *gorin*, dan *sanjuu shitoku*. *Onna Daigaku*, *Gojou*, *Gorin* dan *Sanjuu Shitoku* merupakan ajaran yang terdapat di dalam *Jukyō*. Jadi semua peranan wanita pada Zaman Tokugawa berdasarkan *Jukyō*.